

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi pokok bangun datar di MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,065 > 2,001$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian H_1 pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Pokok Bangun Datar (Persegi Panjang dan Persegi) di MTsN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Besar pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Pokok Bangun Datar (Persegi Panjang dan Persegi) di MTsN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu dengan menggunakan perhitungan *effect size* 2,18. Interpretasi Menunjukkan bahwa besar pengaruh penggunaan metode ini dalam kategori sangat tinggi (berdasarkan Tabel 4.9 hasil Interpretasi Tabel Cohen's Kappa). Hal ini dikarenakan faktor kecerdasan, kreatifitas dalam berfikir, minat belajar, dan kebiasaan belajar siswa, serta diperlukan waktu dan usaha

cukup penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

B. Saran

Berdasarkan kegunaan rumusan masalah penelitian, hipotesis, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, khususnya kelas VII SMP/MTs yang mempelajari mata pelajaran Matematika
 - a. Siswa dapat selalu melakukan pembelajaran yang aktif dan dapat mengasah kemandiriannya dengan baik dan benar
 - b. Siswa dapat belajar dan bekerja secara mandiri maupun kelompok.
 - c. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatifnya, hasil belajar serta berlatih untuk lebih berani berpendapat.
2. Bagi guru, pembelajaran berbasis masalah ini dapat dijadikan salah satu acuan pembelajaran yang inovatif dan dapat digunakan untuk seterusnya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya guna mereka dapat berperanaktif dalam melaksanakan pembelajaran serta referensi baru dalam menyajikan materi dalam pembelajaran sehingga dapat sebagai upaya meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran sesuai amanah yang termuat dalam UUD 1945, sekaligus mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003.

3. Bagi Sekolah, sebagai bahan pustaka dan acuan baru yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan, demikian juga sebagai bahan pertimbangan untuk memilih kreasi dan inovasi ragam pembelajaran yang efektif.
4. Bagi peneliti sendiri atau selanjutnya, semoga kedepannya penelitian ini dapat memberikan makna dan dapat dipelajari secara berkala untuk dijadikan referensi pembelajaran inovatif, wawasan tambahan dan pengalaman terhadap penerapan model- model serta strategi dalam mengajar sebagai bekal nantinya ketika terjun di dalam dunia pendidikan